

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis temuan dan pembahasan dari hasil jawaban siswa dan wawancara dalam penelitian ini, *learning obstacle* yang teridentifikasi dialami siswa pada persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel meliputi:

1. Bentuk hambatan ontgenis yang ditemukan yaitu:
 - a) *Ontogenic obstacle* bersifat konseptual yang dialami siswa ditemukan yaitu ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep dasar meliputi materi bentuk aljabar, operasi hitung aljabar, tidak memahami makna variabel, serta terjadi loncatan proses berpikir siswa dari aritmatika ke proses berpikir aljabar.
 - b) *Ontogenic obstacle* bersifat instrumental yang dialami siswa ditemukan yaitu siswa tidak mampu memodelkan permasalahan kedalam bentuk persamaan, siswa menyelesaikan soal tidak sesuai dengan instruksi soal, siswa tidak menuliskan pemisalan, dan tidak menuliskan kesimpulan yang merupakan hal teknis dalam menyelesaikan permasalahan.
 - c) *Ontogenic obstacle* bersifat psikologis yang dialami siswa ditemukan yaitu kurangnya motivasi siswa untuk belajar matematika, kurangnya ketertarikan siswa terhadap matematika dan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika.
2. Bentuk hambatan epistemologis yang ditemukan yaitu:
 - a) Siswa tidak mampu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang non-rutin seperti menyelesaikan permasalahan yang berbentuk soal cerita.
 - b) Belum mampu menggunakan konsep persamaan linear satu variabel untuk menjawab soal yang dikaitkan dengan persegi panjang

- c) Siswa belum mampu memodelkan soal tersebut kedalam bentuk persamaan. Siswa tidak dapat memodelkan soal cerita kedalam bentuk pertidaksamaan.

Hal ini terjadi karena siswa terbatas pada konteks persamaan. Hal tersebut terjadi karena siswa hanya terbiasa dengan contoh soal yang tidak beragam dan prosedural. Faktor yang menjadi penyebab hambatan epistemologis yaitu siswa jarang mengerjakan soal-soal non-rutin dan guru tidak terlalu sering memberikan siswa permasalahan seperti soal cerita karena siswa masih sering kebingungan untuk mengerjakannya, yang mengakibatkan konteks pengetahuan siswa hanya terbatas pada soal-soal perhitungan sehingga ketika diberi soal cerita siswa cenderung tidak dapat mengerjakan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat peneliti sampaikan bagi calon pendidik adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan bahwa siswa mengalami hambatan ontogenis konseptual yaitu siswa tidak bisa menggunakan operasi hitung pada aljabar, sehingga pendidik sebaiknya memberikan tugas untuk pelatihan operasi hitung pada aljabar. Hambatan ontogenis instrumental yaitu siswa tidak dapat memodelkan permasalahan dalam soal cerita, sehingga pendidik sebaiknya membiasakan siswa untuk mengerjakan permasalahan pada soal cerita. Hambatan ontogenis psikologis yaitu siswa kurang tertarik pada matematika khususnya pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, sehingga pendidik sebaiknya memotivasi siswa untuk mengulang materi dengan memberikan tugas latihan dirumah.
2. Berdasarkan temuan bahwa siswa mengalami hambatan epistemologis yaitu kemampuan siswa hanya terbatas pada konteks permasalahan rutin, tidak mampu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang non-rutin seperti menyelesaikan permasalahan yang berbentuk soal cerita, soal yang

dikaitkan dengan materi geometri dan materi lain, karena pendidik jarang memberikan soal-soal non rutin. Sehingga pendidik sebaiknya lebih sering memberikan soal-soal cerita non-rutin dan yang dikaitkan dengan materi geometri dan materi lain.